

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA GEBANGHARJO, PRACIMANTORO, WONOGIRI

April Liyani^{1*}, Endang Masitoh², Yuli Chomsatun Samrotun³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik

Jl. KH. Agus Salim No.10, Surakarta

*Email: Aprilliyani87@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, lingkungan wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, motivasi wajib pajak dan sanksi perpajakan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kualitatif yang dikuantitatifkan. Sampel penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data Convenience Sampling dengan dasar kuota 90/9 jadi per dusun diambil 10 orang. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, Lingkungan wajib pajak dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Gebangharjo, Pracimantoro, Wonogiri Sedangkan pengetahuan wajib pajak dan motivasi wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Gebangharjo, Pracimantoro, Wonogiri. Hasil koefisien determinasi diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 56,9 % artinya 43,1 % dipengaruhi / dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: Kepatuhan, Kesadaran, Lingkungan, Motivasi, Pengetahuan.

1. PENDAHULUAN

Membangun negara adalah salah satu dari serangkaian kerja yang dilakukan untuk mewujudkan suatu tujuan dan cita-cita. Dari situasi tersebut maka tidak lepas dari sumber pendapatan yang akan digunakan sebagai sumber pendanaan dari setiap program kerja guna mengoptimalkan pembangunan di negeri ini. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar di negara Indonesia dan sangat berperan penting karena digunakan untuk membiayai kepentingan negara serta membangun infrastruktur dan fasilitas-fasilitas umum pada masing-masing daerah.

Ada beberapa jenis pajak yang dikenakan kepada masyarakat, namun beberapa diantaranya, yaitu Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak yang dikenakan atas kepemilikan atau pemanfaatan tanah dan bangunan. Jenis pajak ini sangat potensial dan strategis bagi sumber penghasilan negara. Kesadaran masyarakat dalam membayar pajak belum mencapai tingkat yang diharapkan. Umumnya masyarakat masih kurang percaya terhadap keberadaan pajak, karena masyarakat masih menganggap sama dengan upeti yang memberatkan dan mengalami kesulitan untuk menghitung dan melaporkan. Untuk itu kita sebagai warga Negara yang baik harus turut serta membantu apa yang menjadi tujuan bangsa Indonesia salah satunya dengan cara ikut berpartisipasi dalam hal perpajakan seperti mempunyai kesadaran untuk membayar pajak secara tepat waktu.

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak dan Sanksi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan dengan menambah variabel independen yaitu Lingkungan Wajib Pajak dan Motivasi Perpajakan dengan objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu mengambil objek pada wilayah Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri tepatnya di Desa Gebangharjo. Dengan mengingat pentingnya pajak maka diharapkan akan meningkatkan kedisiplinan dari wajib pajak untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Gebangharjo, Pracimantoro, Wonogiri”.

2. METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dikuantitatifkan. Menurut Sugiyono (2012:23) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Sedangkan kuantitatif adalah penelitian yang berbentuk angka.

2.2 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

- a. variabel Dependen (terikat)
- b. variabel Independen (bebas) dengan uraian sebagai berikut:
 - 1) Kepatuhan (Y) adalah motivasi seseorang, kelompok, atau organisasi untuk berbuat atau tidak berbuat sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan
 - 2) Kesadaran (X1) adalah keadaan mengetahui dan mengerti, sedangkan perpajakan adalah perihal pajak.
 - 3) Lingkungan (X2) adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makan dan atau pengaruh tertentu kepada individu
 - 4) Pengetahuan (X3) adalah pengetahuan konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak
 - 5) Motivasi (X4) adalah kekuatan potensial yang ada dalam diri individu yang dapat dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang dapat mempengaruhi hasil kinerjanya, baik secara positif atau negatif, tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi oleh orang tersebut.
 - 6) Sanksi Perpajakan (X5) adalah suatu tindakan berupa hukuman yang diberikan kepada orang yang melanggar peraturan

2.3 Sumber Data dan Responden

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Respondennya adalah wajib pajak Bumi dan Bangunan di Desa Gebangharjo, Pracimantoro, Wonogiri.

2.4 Populasi dan Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak PBB di Desa Gebangharjo, Pracimantoro, Wonogiri. Sampel sebanyak 90 yaitu terdiri dari 9 Dusun yaitu Mudal, Karanglo Wetan, Dilem, Karanglo Kulon, Nglaran, Sengon, Ngentak, Danggolo dan Jati. Dengan dasar kuota 90/9 jadi per dusun diambil 10 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Convenience Sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kemudahan. Roscoe (1982:253) dalam Sugiyono (2010) memberikan saran tentang ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

2.5 Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survey dengan menggunakan media angket (kuesioner)
2. Tinjauan Kepustakaan
3. Mengakses website dan situs-situs

2.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari 5 (lima) item pertanyaan yang diukur dengan menggunakan *skala likert* poin yang terdiri dari (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju.

2.7 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang berkaitan dengan karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden yang meliputi Jumlah wajib pajak, Tingkat pendidikan, Mata pencaharian, Luas tanah, Kondisi bangunan

Teknik Analisis Uji Instrumen

Dalam penelitian ini dilakukan uji kualitas data untuk melihat validitas dan reliabilitas dalam pengukuran variabel. Dalam penelitian ini maka penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program *SPSS* versi 17.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner kriteria yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan antara nilai pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dengan *r product moment*. hasil uji kualitas instrumen dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item | <i>Corrected</i> | Standard | Keterangan |
|-------------------|------|-------------------------------|----------|------------|
| | | <i>Item Total Correlation</i> | | |
| Kepatuhan | Y_1 | 0,761 | 0,207 | Valid |
| | Y_2 | 0,617 | 0,207 | Valid |
| | Y_3 | 0,777 | 0,207 | Valid |
| | Y_4 | 0,657 | 0,207 | Valid |
| | Y_5 | 0,785 | 0,207 | Valid |
| Kesadaran | X1_1 | 0,531 | 0,207 | Valid |
| | X1_2 | 0,643 | 0,207 | Valid |
| | X1_3 | 0,651 | 0,207 | Valid |
| | X1_4 | 0,588 | 0,207 | Valid |
| | X1_5 | 0,560 | 0,207 | Valid |
| Lingkungan | X2_1 | 0,647 | 0,207 | Valid |
| | X2_2 | 0,701 | 0,207 | Valid |
| | X2_3 | 0,682 | 0,207 | Valid |
| Pengetahuan | X3_1 | 0,606 | 0,207 | Valid |
| | X3_2 | 0,619 | 0,207 | Valid |
| | X3_3 | 0,584 | 0,207 | Valid |
| | X3_4 | 0,687 | 0,207 | Valid |
| Motivasi | X4_1 | 0,598 | 0,207 | Valid |
| | X4_2 | 0,622 | 0,207 | Valid |
| | X4_3 | 0,330 | 0,207 | Valid |
| | X4_4 | 0,648 | 0,207 | Valid |
| | X4_5 | 0,722 | 0,207 | Valid |
| Sanksi Perpajakan | X5_1 | 0,624 | 0,207 | Valid |
| | X5_2 | 0,704 | 0,207 | Valid |
| | X5_3 | 0,643 | 0,207 | Valid |
| | X5_4 | 0,745 | 0,207 | Valid |
| | X5_5 | 0,664 | 0,207 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada setiap item pertanyaan bernilai positif dan lebih besar dari pada *r* tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner adalah valid.

3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Cronbach Alpha(a)*, dimana

suatu instrumen dapat dikatakan reliabel, bila memiliki *Cronbach Alpha* > 0,7. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Corrected item Total Correlation</i> | Standard | Keterangan |
|-------------------|---|----------|------------|
| Kepatuhan Wajib | | | |
| Pajak | 0,883 | 0,7 | Reliabel |
| Kesadaran | 0,806 | 0,7 | Reliabel |
| Lingkungan | 0,817 | 0,7 | Reliabel |
| Pengetahuan | 0,806 | 0,7 | Reliabel |
| Motivasi | 0,796 | 0,7 | Reliabel |
| Sanksi Perpajakan | 0,859 | 0,7 | Reliabel |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah reliabel karena keseluruhan variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,7, sehingga layak digunakan untuk alat ukur instrumen kuesioner dalam penelitian ini.

3.3 Analisis Regresi

Uji Asumsi Model Regresi

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Normal atau tidaknya sebuah data dapat diketahui dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Dengan kriteria pengujian jika signifikansi >0,05 maka dapat terdistribusi normal dan sebaliknya. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | |
|------------------------------------|-------|
| Kolmogorov-Smirnov Z | 1.284 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .074 |

Dari hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Asymp Sig*) adalah 0,074. Karena signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Suatu model regresi yang bebas dari multikolonieritas adalah mempunyai nilai VIF <10 dan nilai *Tolerance Value* > 0,1. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Kesadaran | .636 | 1.572 |
| Lingkungan | .648 | 1.542 |
| Pengetahuan | .757 | 1.321 |
| Motivasi | .759 | 1.317 |
| Sanksi | .875 | 1.143 |
| Perpajakan | | |

Berdasarkan diatas nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi. Hal ini berarti semua variabel independen layak untuk digunakan.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan uji Durbin Watson dengan membandingkan nilai DW dengan nilai DW tabel. Hasil uji durbin watson dapat dilihat sebagai berikut ini:

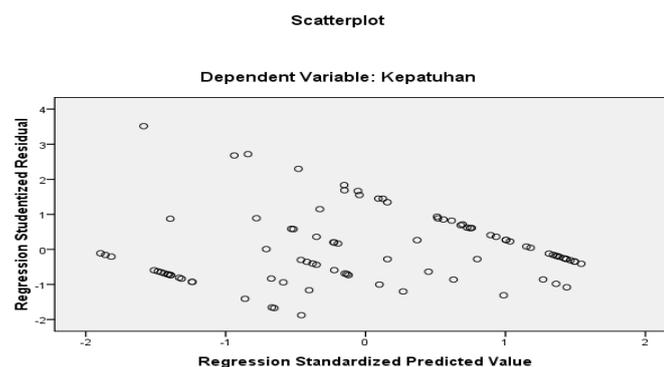
Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .770 ^a | .593 | .569 | 1.313 | 1.982 |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai DW terletak diantara dU dan 4-dU yaitu $1,775 < 1,982 < 2,224$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui terjadinya penyimpangan model karena varian gangguan antara satu observasi. Hasil Heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar. 1

Analisis Regresi

Analisis linier berganda adalah metode statistik untuk menguji pengaruh antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas. Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.957 | 2.397 | | 2.068 | .042 |
| | X1 | .165 | .073 | .197 | 2.257 | .027 |
| | X2 | .783 | .126 | .535 | 6.190 | .000 |
| | X3 | -.068 | .088 | -.062 | -.773 | .441 |
| | X4 | .071 | .075 | .076 | .951 | .345 |
| | X5 | .158 | .057 | .206 | 2.768 | .007 |

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Hasil Uji F dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji F

| ANOVA | | | | | | |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 211.236 | 5 | 42.247 | 24.497 | .000 ^a |
| | Residual | 144.864 | 84 | 1.725 | | |
| | Total | 356.100 | 89 | | | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 26,342. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 2,320, maka nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($24,497 > 2,32$). Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil Uji t dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji t

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.957 | 2.397 | | 2.068 | .042 |
| | X1 | .165 | .073 | .197 | 2.257 | .027 |
| | X2 | .783 | .126 | .535 | 6.190 | .000 |
| | X3 | -.068 | .088 | -.062 | -.773 | .441 |
| | X4 | .071 | .075 | .076 | .951 | .345 |
| | X5 | .158 | .057 | .206 | 2.768 | .007 |

Berdasarkan tabel diatas Hipotesis 1 menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} 2,257 > t_{tabel} 1,989$ dan nilai Sig dibawah 0,05. Maka H_0 ditolak. Hipotesis 2 menunjukkan bahwa lingkungan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} 6,190 > t_{tabel} 1,989$ dan nilai Sig dibawah 0,05. Maka H_0 ditolak. Hipotesis 3 menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Hal ini

dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} -0,773 < t_{tabel} 1,989$ dan nilai Sig diatas 0,05. Maka H_0 diterima. Hipotesis 4 menunjukkan bahwa motivasi wajib pajak berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} 0,951 < t_{tabel} 1,989$ dan nilai Sig diatas 0,05. Maka H_0 diterima. Hipotesis 5 menunjukkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} 2,768 > t_{tabel} 1,989$ dan nilai Sig dibawah 0,05. Maka H_0 ditolak.

3.4 Pembahasan

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil hipotesis kesatu (H_1) menunjukkan variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Kesadaran wajib pajak merupakan sebuah iktikad baik seseorang untuk memenuhi kewajiban membayar pajak berdasarkan hati nuraninya yang tulus ikhlas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran wajib pajak, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat.

Pengaruh Lingkungan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil hipotesis kedua (H_2) menunjukkan variabel lingkungan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Lingkungan yang kondusif akan lebih mendukung wajib pajak untuk pelaksanaan kewajiban perpajakan. Semakin baik lingkungan yang berarti lingkungan mendukung pelaksanaan kewajiban perpajakan maka semakin tinggi pula kepatuhan perpajakan.

Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan variabel pengetahuan wajib pajak berpengaruh tetapi signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Dengan pengetahuan wajib pajak melalui kurangnya sosialisasi dapat dimpulkan, meski masyarakat pada umumnya tahu tentang pajak tetapi belum banyak yang tahu soal hak dan kewajiban melaporkan penghasilan dalam SPT. Dengan kata lain, pengetahuan tentang pajak tidak serta merta berdampak pada perilaku patuh pajak.

Pengaruh Motivasi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil hipotesis keempat (H_4) menunjukkan variabel motivasi wajib pajak berpengaruh tetapi signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. semakin banyaknya kasus yang terjadi maka semakin masyarakat akan berfikir negatif tentang pajak, sehingga motivasi terhadap dirinya akan menurun.

Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil hipotesis kelima (H_5) menunjukkan variabel sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. dengan masyarakat membayar pajak tepat waktu maka akan semakin masyarakat tidak mempunyai denda, dan salah satunya akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Kesadaran, Lingkungan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Sedangkan variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

Berdasarkan dari hasil penelitian, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini hanya dilakukan di tingkat kelurahan sehingga hasil penelitiannya tidak dapat digeneralisasikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran dari peneliti yaitu untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar meneliti di se-Jawa tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan dengan Pendapatan Masyarakat sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Wajib Pajak di Kota Medan). *Magister Akuntansi Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5. *Universitas Diponegoro Semarang*.

- Johan Yusnidar, S. A., Sunarti., Arik Prasetya., (2015). Pengaruh Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (Studi Pada Wajib Pajak PBB-P2 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* Vol. 1 No. 1 .
- Priyatno, Dwi . 2009. " *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*". Yogyakarta: CV ANDI OFSET (Penerbit Andi)
- Sairi, M. (2014). Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan dalam membayar PBB sebagai Pajak Daerah di Kabupaten Probolinggo. *Artikel Ilmiah Mahasiswa* .